

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### A. HASIL WAWANCARA

Sebagai pelengkap data pada skripsi ini, peneliti melakukan wawancara dengan salah satu editor Kompas.com. Wawancara dilakukan pada tanggal 26 Juli 2022. Berikut pertanyaan dan hasil wawancara dengan pihak terkait.

**Narasumber : Irfan Maullana selaku editor Kompas.com**

**1. Bagaimana pemahaman anda tentang independensi sebuah media?**

Jawaban: Independensi sebuah media tentu tidak terikat dengan kepentingan penguasa ya, seperti pemerintah, partai politik atau kelompok lainnya. Dari pendiri Kompas pun tidak ada yang berasal atau mempunyai sangkut paut dengan politik praktis atau pemerintah. Jadi, Kompas.com ini juga tidak memiliki kepentingan politik praktik ataupun pemerintah. Kompas.com menjalankan fungsi kontrolnya sebagai media dan melaporkan apa yang terjadi secara apa adanya.

**2. Apa perbedaan segmen berita yang disajikan Kompas.com dengan media lainnya?**

Jawaban : Kompas.com dalam menyajikan ebrita lebih indeep, lebih mendetail dan lebih informatif. Selain itu Kompas.com juga melengkapi berita meliputi 5w+1h dan melakukan validasi di setiap pemberitaan. Kalau media lain kebanyakan terburu-buru langsung menelan mentah-mentah info yang didapat untuk segera dijadikan berita tanpa melakukan

validasi. Tapi kalau Kompas.com lebih berhati-hati, tidak apa-apa kami telat sehari memberitakan sebuah kejadian tapi kita menyajikan berita yang lengkap dan mendalam. Kompas.com tidak gegabah, konferhensif, detail dan hati-hati.

**3. Sanksi apa yang diberikan oleh media Kompas.com jika terdapat wartawan menjalankan profesinya secara menyimpang?**

Jawaban : Ada beberapa kasus penyimpangan yang terjadi di Kompas.com. jika penyimpangan yang dilakukan tergolong berat seperti melakukan plagiarisme pada berita dan juga menerima uang suap wartawan atau pelaku akan dikenai sanksi diberhentikan. Selain itu ada penyimpangan seperti kesalahan dalam menulis berita atau salah memasukkan data sanksinya masih bisa dibicarakan dengan duk bersama dan wartawan yang melakukan kesalahan diminta untuk memperbaiki berita.

**4. Upaya apa saja yang dilakukan media Kompas.com menjadi media yang independent?**

Jawaban : Untuk menjaga independensi media Kompas.com tentunya menaati Kode Etik Jurnalistik. Selain itu Kompas.com tidak memeberikan tempat untuk berita-berita settingan, jika berita tersebut jelek maka akan ditulis jelek. Hal tersebut juga berlaku apabila Kompas.com menjadi media partner pada suatu acara sebagai media yang meliput, jika dalam acara tersebut ada kejadian buruk Kompas.com

juga akan memberitakan sesuai fakta yang terjadi walau dalam posisi ini media Kompas.com adalah sebagai media partner.

**5. Hambatan-hambatan apa saja yang ditemukan media Kompas.com menjadi media yang independent?**

Jawaban : Sebenarnya dalam menjaga media Kompas.com tetap independent tidak menemukan hambatan-hambatan karena menjaga independensi media itu adalah sebuah budaya yang kuat yang diajarkan dari senior ke junior. Hanya saja tetap ada pihak-pihak yang memandang bahwa media Kompas.com ini tidak independent seperti tidak seimbang dalam memberitakan suatu peristiwa. Tetapi hal tersebut kami jadikan sebagai bahan evaluasi redaksi Kompas.com apakah pandangan tersebut benar adanya.

**6. Bagaimana efek yang ditimbulkan menjadi media yang independen terhadap keberlangsungan perusahaan dan wartawan Kompas.com?**

Jawaban : Efek yang ditimbulkan dalam kami menjaga independensi adalah menghasilkan pembaca yang setia dimana itu akan berpengaruh dalam *ads view*. Karena *ads view* yang tinggi juga menghasilkan “*unique visitor*” atau pembaca yang datang karena pencarian dari google, dengan *ads view* yang tinggi membuat Kompas.com mendapat halaman pertama ketika seseorang mencari suatu berita tentang suatu hal. Dengan mendapat pembaca yang setia Kompas.com dapat lebih

leluasa dalam mengembangkan media seperti merambah pada podcast, radio dan lain-lain.

**7. Apa yang menjadi pedoman media Kompas.com dalam proses produksi berita?**

Jawaban : Dalam memproduksi berita Kompas.com berpedoman pada kode etik jurnalistik, selain itu juga melakukan wawancara kepada narasumber yang terkait. Dalam menulis berita juga memperhatikan dalam mengolah isu yang ada sehingga berita yang dihasilkan berimbang, tidak mengandung unsur SARA dan memilah berita mana yang di publish dan mana yang tidak.

**8. Apa ciri khas dari media Kompas.com?**

Jawaban : Yang menjadi ciri khas media Kompas.com adalah struktur bahasa yang digunakan dalam menulis berita menggunakan struktur bahasa jurnalistik, menggunakan ejaan yang disempurnakan, tidak menggado-gado kata maksudnya adalah tidak mencampur adukkan kata asing dalam bahasa Indonesia seperti contohnya adalah “memposting” dan lain sebagainya. Dan media yang bertahan pada penggunaan bahasa yang baku menurut KBBI.

**9. Bagaimana strategi Kompas.com untuk menarik minat pembaca dalam membaca berita yang diproduksi ?**

Jawaban : Strategi yang digunakan media Kompas.com untuk menarik pembaca adalah yang pertama yaitu membuat judul yang menarik, yang membuat orang penasaran untuk membaca berita tersebut dan tidak

bertele-tele. Yang kedua yaitu bagaimana redaksi dapat memilah mana isu-isu yang sedang hangat dibicarakan dan yang terakhir yaitu mengawal berita hingga tuntas.

